



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI **INFLASI KOTA PONTIANAK JUNI 2017 SEBESAR 1,28 PERSEN**

- ☑ Pada Juni 2017 di Kota Pontianak terjadi inflasi 1,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 139,95.
- ☑ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada semua kelompok pengeluaran. Kelompok bahan makanan 0,57 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,31 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 1,40 persen; kelompok sandang 1,26 persen; kelompok kesehatan 1,09 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,01 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 3,64 persen.
- ☑ Tingkat inflasi tahun kalender Juni 2017 sebesar 3,82 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2017 terhadap Juni 2016) sebesar 4,71 persen.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Februari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012=100. Ada beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012=100) dibandingkan IHK lama (2007=100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2012 yang dilaksanakan oleh BPS, yang merupakan salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2012 sekaligus mencerminkan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat dibandingkan dengan hasil SBH sebelumnya.

SBH 2012 dilaksanakan di 82 kota, yang terdiri dari 33 ibukota provinsi dan 49 kota besar lainnya. Dari 82 kota tersebut, 66 kota merupakan cakupan kota SBH lama dan 16 merupakan kota baru. Survei ini hanya dilakukan di daerah perkotaan (*urban area*) dengan total sampel sebanyak 13,608 Blok Sensus dan total sampel rumahtangga sebanyak 136,080. SBH 2012 dilaksanakan secara triwulanan selama tahun 2012 sehingga setiap triwulan terdapat 34,020 sampel rumahtangga.

Berdasarkan hasil pemantauan BPS di Kota Pontianak pada Juni 2017 terjadi inflasi 1,28 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 138,18 pada Mei 2017 menjadi 139,95 pada Juni 2017. Tingkat inflasi tahun kalender Juni 2017 sebesar 3,82 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2017 terhadap Juni 2016) sebesar 4,71 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada semua kelompok pengeluaran. Kelompok bahan makanan 0,57 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,31 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 1,40 persen; kelompok sandang 1,26 persen; kelompok kesehatan 1,09 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,01 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 3,64 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** tertinggi secara berurutan pada Juni 2017 adalah : angkutan udara; tarif listrik; telur ayam ras; daging ayam ras; sawi hijau; mie kering instan; bayam; wortel; kain gorden; kangkung.

Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan harga** tertinggi secara berurutan pada Juni 2017 adalah ; bawang putih; cabai rawit; sotong; jeruk; baju anak stelan; pisang; bawang merah; daging sapi.

Tabel 1
IHK dan Tingkat Inflasi Kota Pontianak Bulan Juni 2017, Tahun Kalender 2017 dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (Tahun 2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK	IHK	Inflasi	Inflasi	Inflasi
	Mei	Juni	Juni	Tahun	Tahun Ke
	2017	2017	2017*)	2017**)	Tahun ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Umum	138,18	139,95	1,28	3,82	4,71
1 Bahan Makanan	141,50	142,31	0,57	2,11	-0,18
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	140,16	140,59	0,31	1,80	3,59
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	147,37	149,43	1,40	6,05	8,85
4 Sandang	124,38	125,95	1,26	5,05	6,76
5 Kesehatan	143,55	145,12	1,09	3,41	4,85
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	122,26	122,27	0,01	0,63	5,44
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	130,94	135,71	3,64	6,40	6,61

*) Persentase perubahan IHK Juni 2017 terhadap Mei 2017

***) Persentase perubahan IHK Juni 2017 terhadap IHK Des 2016

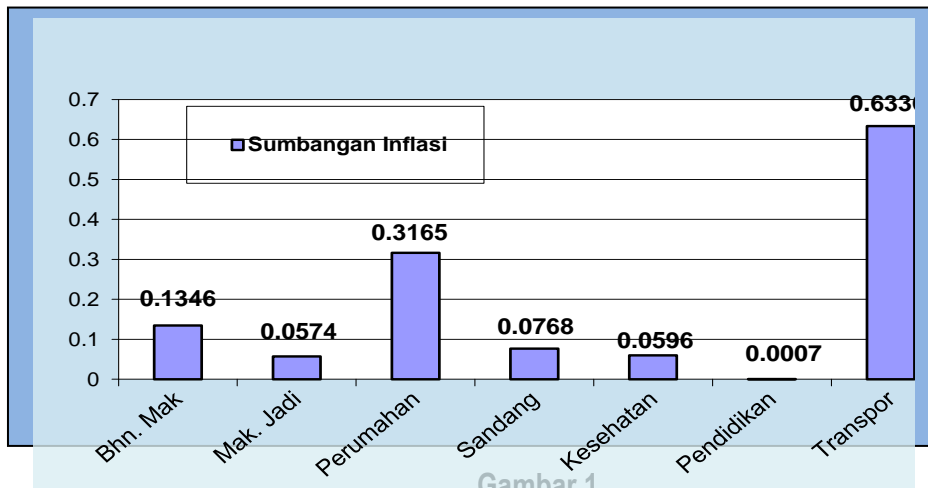
****) Persentase perubahan IHK Juni 2017 terhadap IHK Juni 2016

Kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Juni 2017 yaitu : kelompok bahan makanan 0,1346 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,0574 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,3165 persen; kelompok sandang 0,0768 persen; kelompok kesehatan 0,0596 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,0007 persen dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,6336 persen.

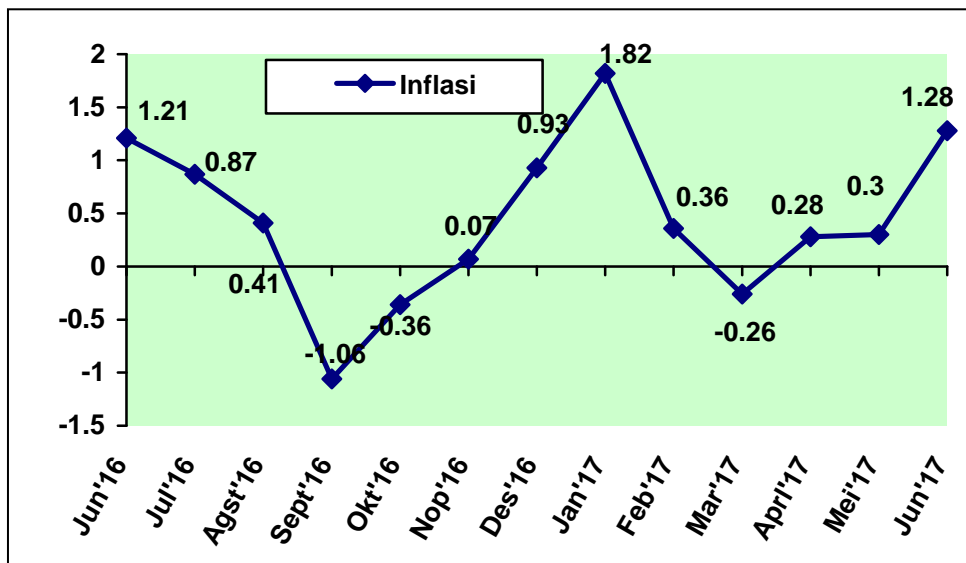
Tabel 2.
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Pontianak (2012 = 100)
Bulan Juni 2017

Kelompok	Andil Inflasi (%)
[1]	[2]
Umum	1,2792
1 Bahan Makanan	0,1346
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0574
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,3165
4 Sandang	0,0768
5 Kesehatan	0,0596
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0007
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,6336

Gambar 2
Sumbangan Inflasi Kelompok Pengeluaran Kota Pontianak Bulan Juni 2017



Gambar 1
Perkembangan Inflasi Kota Pontianak (2012 = 100)
Juni 2016 – Juni 2017



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada Juni 2017 mengalami inflasi 0,57 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 141,50 pada Mei 2017 menjadi 142,31 pada Juni 2017.

Dari 11 sub kelompok dalam kelompok bahan makanan, 4 sub kelompok mengalami deflasi, 7 sub kelompok mengalami inflasi. Sub kelompok yang mengalami deflasi adalah sub kelompok ikan segar -1,23 persen, sub kelompok kacang-kacangan -0,22 persen; sub kelompok buah-buahan -4,70 persen; ; dan sub kelompok bumbu-bumbuan -16,09 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah sub kelompok sayur-sayuran 15,51 persen. Inflasi terendah terjadi pada sub kelompok bahan makanan lainnya 0,32 persen.

Kelompok ini pada Juni 2017 memberikan sumbangan inflasi 0,1346 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi tertinggi secara berurutan telur ayam ras; daging ayam ras; sawi hijau; mie kering instan; bayam; wortel; kangkung; tomat sayur; kacang panjang; daun singkong.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok ini pada Juni 2017 mengalami inflasi 0,31 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 140,16 pada Mei 2017 menjadi 140,59 pada Juni 2017.

Dari tiga sub kelompoknya, semua sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan jadi 0,10 persen; sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 0,58 persen dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol 0,71 persen.

Kelompok ini pada Juni 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi 0,0574 persen, Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar berurutan yaitu rokok kretek filter 0,0144 persen; es 0,0135 persen; roti manis 0,0094 persen; rokok kretek 0,0082 persen; air kemasan 0,0075 persen; rokok putih 0,0050 persen; makanan ringan/snack 0,0031 persen; teh 0,0023 persen; biskuit 0,0010 persen; minuman kesegaran 0,0002 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok ini pada Juni 2017 mengalami inflasi 1,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 147,37 pada Mei 2017 menjadi 149,43 pada Juni 2017.

Dari 4 sub kelompoknya, semua sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu sub kelompok biaya tempat tinggal 0,25 persen; sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 2,99 persen; sub kelompok perlengkapan rumah tangga 3,69 persen dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga 1,58 persen.

Kelompok ini secara umum memberikan sumbangan inflasi 0,3165 persen. Komoditi pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi tertinggi berurutan adalah tarif listrik 0,1867 persen; kain gordena 0,0521 persen; upah pembantu rumah tangga 0,0360 persen; kayu balokan 0,0263 persen; lemari pakaian 0,0056 persen; panci 0,0035 persen; cat tembok 0,0019 persen; meja kursi tamu 0,0017 persen; pasir 0,0014 persen; kursi 0,0012 persen.

4. Sandang

Indeks Harga Konsumen pada kelompok Sandang pada Juni 2017 mengalami inflasi 1,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 124,38 pada Mei 2017 menjadi 125,95 pada Juni 2017.

Dari empat sub kelompoknya, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu sub kelompok sandang laki-laki 0,36 persen; sub kelompok sandang wanita 1,61 persen; sub kelompok sandang anak-anak 3,68 persen. Sedangkan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya mengalami penurunan indeks -0,10 persen.

Kelompok ini pada Juni 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi 0,0768 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi tertinggi berurutan adalah celana panjang jeans anak-anak 0,0351 persen; baju kaos berkerah anak-anak 0,0164 persen; baju muslim wanita 0,0146 persen; celana pendek anak-anak 0,0126 persen; bh katun 0,0080 persen; gaun anak-anak 0,0076 persen; kemeja pendek anak-anak 0,0058 persen; baju muslim anak-anak 0,0044 persen; baju kaos tanpa kerah anak-anak 0,0033 persen; celana panjang katun laki-laki 0,0032 persen.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Juni 2017 mengalami inflasi 1,09 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 143,55 pada Mei 2017 menjadi 145,12 pada Juni 2017.

Pada Juni 2017 ini, semua sub kelompok dalam kelompoknya ini mengalami kenaikan indeks yaitu sub kelompok jasa kesehatan 1,97 persen; sub kelompok obat-obatan 1,45 persen, sub kelompok jasa perawatan jasmani 1,16 persen dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,19 persen.

Kelompok ini Juni 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan/andil inflasi 0,0596 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah dokter umum 0,0188 persen; dokter spesialis 0,0162 persen; obat dengan resep 0,0121 persen; keriting/meluruskan rambut 0,0041 persen; tarif gunting rambut wanita 0,0030 persen; shampo 0,0018 persen; sabun wajah 0,0017 persen; ongkos bidan 0,0008 persen; sikat gigi 0,0006 persen dan obat gosok 0,0005 persen

6, Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga

Kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada Juni 2017 mengalami inflasi 0,01 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 122,26 pada Mei 2017 menjadi 122,27 pada Juni 2017.

Pada Juni 2017 ini, dari lima sub kelompok dalam kelompoknya ini hanya satu sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks yaitu rekreasi 0,07 persen. Sedangkan empat sub kelompok lainnya yaitu sub kelompok jasa pendidikan, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan dan sub kelompok olahraga tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Juni 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan/andil inflasi 0,0007 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah televisi berwarna 0,0005 persen dan majalah berkala/dewasa 0,0002 persen.

7. Transpor dan Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi, dan jasa pada Juni 2017 mengalami inflasi sebesar 3,64 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 130,94 pada Mei 2017 menjadi 135,71 pada Juni 2017.

Dari empat sub kelompoknya, satu sub kelompok tidak mengalami perubahan indeks yaitu dan sub kelompok jasa keuangan, sedangkan tiga sub kelompok lainnya mengalami kenaikan indeks. Sub kelompok transpor 5,75 persen, sub kelompok komunikasi dan pengiriman 0,01 persen dan sub kelompok sarana dan penunjang transpor 0,64 persen.

Secara keseluruhan kelompok ini pada Juni 2017 memberikan sumbangan inflasi 0,6336 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi tertinggi adalah angkutan udara 0,6147 persen; perbaikan ringan kendaraan 0,0102 persen; sepeda motor 0,0050 persen; kendaraan carter/rental 0,0046 persen; tarif sewa motor 0,0023 persen dan biaya pengiriman barang 0,0002 persen.

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Tingkat inflasi tahun kalender (Juni) 2017 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2017 terhadap Juni 2016) masing-masing sebesar 3,82 persen dan 4,71 persen. Sedangkan tingkat inflasi kalender pada periode yang sama tahun kalender 2015 dan 2016 masing-masing 3,62 persen dan 3,01 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun untuk (Juni 2015 terhadap Juni 2014) dan (Juni 2016 terhadap Juni 2015) masing-masing 9,29 persen dan 5,53 persen.

Tabel 3
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, Tahun ke Tahun,
Tahun 2015 – 2017

Inflasi	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Juni	0.64	1.21	1.28
2. Januari - Juni (Tahun Kalender)	3.62	3.01	3.82
3. Juni - Juni (<i>Year on Year</i>)	9.29	5.53	4.71

PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada Juni 2017 dari 82 Kota IHK di Indonesia tercatat 79 kota mengalami inflasi dan 3 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tual 4,48 persen dengan IHK 150,91 dan terendah terjadi di Merauke 0,12 persen dengan IHK 135,57. Deflasi tertinggi terjadi di Singaraja -0,64 persen dengan IHK 136,45 dan terendah di Denpasar -0,01 persen dengan IHK 125,57.

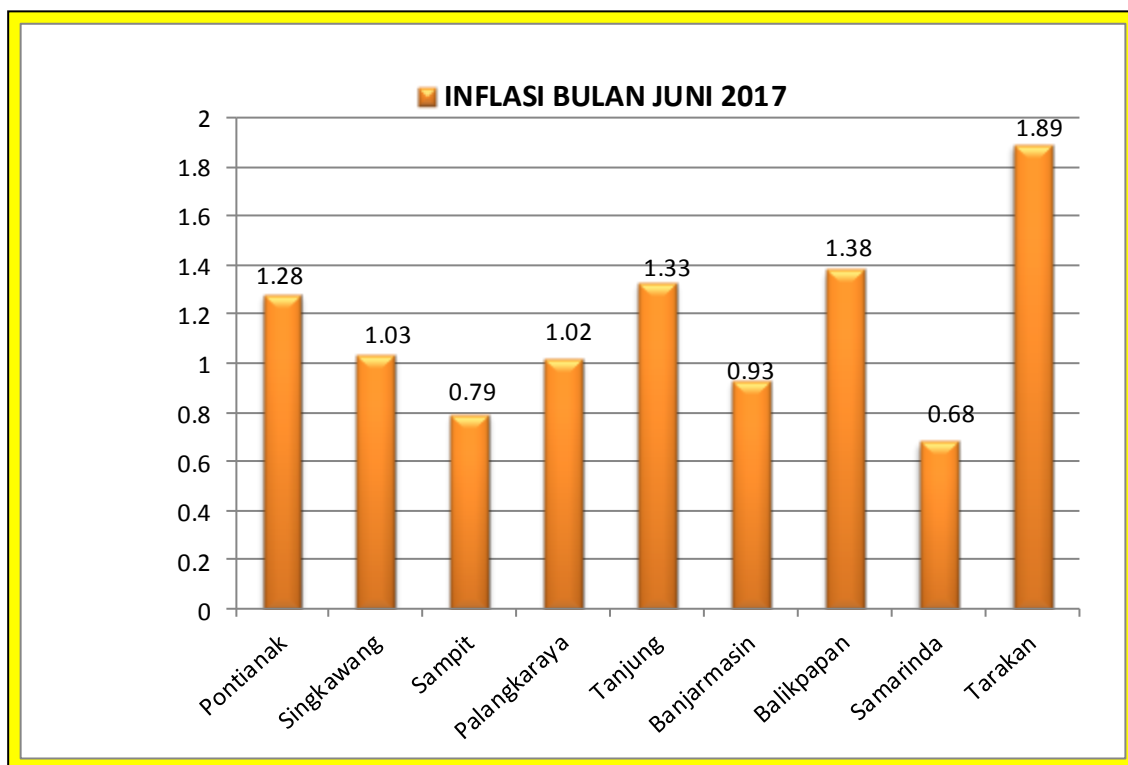
Perbandingan Antarkota di Pulau Kalimantan

Kota-kota IHK di wilayah Pulau Kalimantan yang berjumlah 9 kota, pada Juni 2017 tercatat semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tarakan 1,89 persen dengan IHK 141,84 sedangkan inflasi terendah terjadi di Samarinda 0,68 persen dengan IHK 132,45.

Tabel 4
Perbandingan Indeks dan Inflasi/Deflasi Juni 2017
Kota-Kota di Pulau Kalimantan (2012=100)

NO	KOTA	JUNI	
		IHK	Inflasi/Deflasi (%)
	[1]	[2]	[3]
1	TARAKAN	141,84	1,89
2	BALIKPAPAN	134,78	1,38
3	TANJUNG	129,75	1,33
4	PONTIANAK	139,95	1,28
5	SINGKAWANG	129,89	1,03
6	PALANGKARAYA	127,44	1,02
7	BANJARMASIN	129,78	0,93
8	SAMPIT	130,88	0,79
9	SAMARINDA	132,45	0,68

Gambar 3.
Perbandingan Inflasi Bulan Juni 2017
Antar Kota di Pulau Kalimantan (%)



Tabel 5
Indeks Harga Konsumen Kota Pontianak Juni 2017
dan Perubahannya Serta Sumbangan Inflasi (Tahun 2012 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Mei 2017	IHK Juni 2017	% Perubahan Terhadap Mei 2017	Sumbangan Inflasi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
UMUM	138.18	139.95	1.28	1.2792
I. BAHAN MAKANAN	141.50	142.31	0.57	0.1346
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	131.79	133.72	1.46	0.0690
Daging dan Hasil-hasilnya	111.63	114.25	2.35	0.0560
Ikan Segar	146.60	144.80	-1.23	-0.0516
Ikan Diawetkan	156.41	157.10	0.44	0.0083
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	128.52	132.28	2.93	0.0907
Sayur-sayuran	179.21	207.00	15.51	0.3694
Kacang - kacang	129.65	129.37	-0.22	-0.0014
Buah - buahan	157.82	150.40	-4.70	-0.0732
Bumbu - bumbu	202.20	169.67	-16.09	-0.3370
Lemak dan Minyak	122.48	122.91	0.35	0.0041
Bahan Makanan Lainnya	157.01	157.51	0.32	0.0003
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	140.16	140.59	0.31	0.0574
Makanan Jadi	138.64	138.78	0.10	0.0116
Minuman yang Tidak Beralkohol	134.84	135.62	0.58	0.0182
Tembakau dan Minuman Beralkohol	149.85	150.91	0.71	0.0276
PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN				0.3165
III. BAKAR	147.37	149.43	1.40	
Biaya Tempat Tinggal	150.06	150.43	0.25	0.0303
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	154.06	158.67	2.99	0.1870
Perlengkapan Rumah tangga	135.72	140.73	3.69	0.0638
Penyelenggaraan Rumah tangga	127.66	129.68	1.58	0.0354
IV. SANDANG	124.38	125.95	1.26	0.0768
Sandang Laki-laki	140.31	140.81	0.36	0.0051
Sandang Wanita	130.84	132.95	1.61	0.0229
Sandang Anak-anak	142.33	147.57	3.68	0.0505
Barang Pribadi dan Sandang Lain	101.98	101.88	-0.10	-0.0017
V. KESEHATAN	143.55	145.12	1.09	0.0596
Jasa Kesehatan	148.60	151.52	1.97	0.0358
Obat-obatan	123.65	125.44	1.45	0.0126
Jasa Perawatan Jasmani	200.82	203.15	1.16	0.0071
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	137.28	137.54	0.19	0.0041
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	122.26	122.27	0.01	0.0007
Jasa Pendidikan	123.85	123.85	0.00	0.0000
Kursus-kursus/Pelatihan	113.15	113.15	0.00	0.0000
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	119.43	119.43	0.00	0.0000
Rekreasi	122.47	122.56	0.07	0.0007
Olahraga	143.82	143.82	0.00	0.0000
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	130.94	135.71	3.64	0.6336
Transpor	142.83	151.04	5.75	0.6232
Komunikasi dan Pengiriman	108.74	108.75	0.01	0.0002
Sarana dan Penunjang Transpor	137.78	138.66	0.64	0.0102
Jasa Keuangan	114.56	114.56	0.00	0.0000

Tabel 6.
Perbandingan IHK Dan Inflasi Juni 2017 di 82 Kota Se Indonesia
(Tahun 2012 = 100)

No	Kota	IHK Juni 2017	% Perubahan Terhadap Mei 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
1	TUAL	150,91	4,48
2	KENDARI	128,17	3,58
3	AMBON	129,63	2,91
4	BAU-BAU	131,62	2,32
5	TARAKAN	141,84	1,89
6	TANJUNG PANDAN	139,08	1,83
7	WATAMPONE	126,06	1,83
8	GORONTALO	126,14	1,82
9	MANOKWARI	124,32	1,73
10	TERNATE	133,49	1,55
11	PALOPO	127,41	1,39
12	BALIKPAPAN	134,78	1,38
13	TANJUNG	129,75	1,33
14	PARE-PARE	124,60	1,33
15	PONTIANAK	139,95	1,28
16	BULUKUMBA	134,85	1,23
17	PANGKAL PINANG	136,38	1,16
18	MANADO	128,77	1,15
19	BATAM	129,64	1,14
20	PADANGSIDIMPUAN	127,60	1,09
21	SINGKAWANG	129,89	1,03
22	SORONG	128,92	1,03
23	SUKABUMI	129,26	1,02
24	PALANGKARAYA	127,44	1,02
25	JAYAPURA	131,07	1,02
26	LUBUKLINGGAU	127,33	1,00
27	BANDUNG	128,34	0,99
28	CILACAP	132,67	0,99
29	MAMUJU	128,92	0,99
30	PURWOKERTO	127,23	0,98
31	BIMA	131,82	0,98
32	DEPOK	128,34	0,97
33	BANJARMASIN	129,78	0,93
34	LHOKSEUMAWE	123,90	0,90
35	DUMAI	131,89	0,90
36	BEKASI	126,11	0,90
37	TEGAL	126,23	0,90
38	SURAKARTA	125,88	0,87
39	BUNGO	127,98	0,86
40	PALEMBANG	127,40	0,86
41	SERANG	137,66	0,84

No	Kota	IHK Juni 2017	% Perubahan Terhadap Mei 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
42	MAKASSAR	129,79	0,84
43	BANDA ACEH	122,21	0,81
44	SAMPIT	130,88	0,79
45	CIREBON	124,79	0,78
46	CILEGON	135,56	0,76
47	PALU	132,10	0,76
48	PROBOLINGGO	126,19	0,70
49	TANGERANG	136,63	0,69
50	MADIUN	127,53	0,68
51	SAMARINDA	132,45	0,68
52	BOGOR	129,95	0,63
53	YOGYAKARTA	126,64	0,61
54	BENGKULU	138,10	0,58
55	KUDUS	136,05	0,55
56	KUPANG	130,20	0,55
57	BANDAR LAMPUNG	130,62	0,54
58	TASIKMALAYA	127,89	0,53
59	SURABAYA	129,57	0,52
60	MEULABOH	127,98	0,48
61	METRO	136,59	0,48
62	BANYUWANGI	125,07	0,47
63	MATARAM	127,03	0,47
64	JAMBI	127,85	0,46
65	TANJUNG PINANG	127,94	0,46
66	DKI JAKARTA	129,19	0,46
67	JEMBER	125,78	0,44
68	KEDIRI	126,06	0,44
69	SUMENEP	125,94	0,40
70	SIBOLGA	131,92	0,38
71	SEMARANG	127,85	0,37
72	MALANG	130,36	0,37
73	PADANG	134,01	0,34
74	TEMBILAHAN	132,62	0,32
75	MAUMERE	122,57	0,25
76	MEDAN	132,05	0,24
77	BUKITTINGGI	125,77	0,20
78	PEKANBARU	130,24	0,15
79	MERAUKE	135,57	0,12
80	DENPASAR	125,57	-0,01
81	PEMATANG SIANTAR	132,71	-0,07
82	SINGARAJA	136,45	-0,64

